**PENGADILAN NEGERI BANTUL**

**LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2019**

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. No.04

Bantul - DI Yogyakarta 55711

Telp. 0274367348 Fax. 0274367348

e-mail : pn\_bantul@yahoo.co.id

**Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. No.04**

**Bantul - DI Yogyakarta**

****

**LAPORAN KEUANGAN**

**PENGADILAN NEGERI BANTUL**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. No.04**

**Telp. 0274367348 Fax. 0274367348**

**Bantul - DI Yogyakarta 55711**

**e-mail : pn\_bantul@yahoo.co.id**

*KATA PENGANTAR*

# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang APBN Nomor 18 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Bantul adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Bantul mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Negeri Bantul. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bantul, 10 Januari 2020

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,

YUYUN FITHRIYAH,S.E.,A.K

NIP.19790822 200502 2 001

*DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

[Kata Pengantar i](#_Toc31010820)

[Daftar Isi v](#_Toc31010821)

[Daftar Tabel dan Lampiran 1](#_Toc31010822)

[Pernyataan Tanggung Jawab iii](#_Toc31010823)

[Ringkasan 10](#_Toc31010824)

[I. Laporan Realisasi Anggaran 14](#_Toc31010825)

[II. Neraca 16](#_Toc31010826)

[III. Laporan Operasional 18](#_Toc31010827)

[IV. Laporan Perubahan Ekuitas 20](#_Toc31010828)

[V. Catatan atas Laporan Keuangan 22](#_Toc31010829)

[A. Penjelasan Umum 22](#_Toc31010830)

[A.1. Dasar Hukum 22](#_Toc31010831)

[A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Bantul 23](#_Toc31010832)

[A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan 24](#_Toc31010833)

[A.4. Basis Akuntansi 24](#_Toc31010834)

[A.5. Dasar Pengukuran 25](#_Toc31010835)

[A.6. Kebijakan Akuntansi 25](#_Toc31010836)

[B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran 33](#_Toc31010837)

[B.1. Pendapatan Negara dan Hibah 33](#_Toc31010838)

[B.2. Belanja 34](#_Toc31010839)

[C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca 38](#_Toc31010840)

[C.1. Aset Lancar 38](#_Toc31010841)

[C.2. Aset Tetap 39](#_Toc31010842)

[C.5. Kewajiban Jangka Pendek 43](#_Toc31010843)

[C.6. Ekuitas 44](#_Toc31010844)

[D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional 45](#_Toc31010845)

[D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak 45](#_Toc31010846)

[D.2. Beban Pegawai 45](#_Toc31010847)

[D.3. Beban Persediaan 46](#_Toc31010848)

[D.4. Beban Barang dan Jasa 47](#_Toc31010849)

[D.5. Beban Pemeliharaan 48](#_Toc31010850)

[D.6. Beban Perjalanan Dinas 48](#_Toc31010851)

[D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 49](#_Toc31010852)

[D.8. Beban Bantuan Sosial 49](#_Toc31010853)

[D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi 50](#_Toc31010854)

[D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih 50](#_Toc31010855)

[D.11. Beban Lain-lain 51](#_Toc31010856)

[D.12. Kegiatan Non Operasional 51](#_Toc31010857)

[D.13. Pos Luar Biasa 52](#_Toc31010858)

[E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas 53](#_Toc31010859)

[E.1. Ekuitas Awal 53](#_Toc31010860)

[E.2. Surplus (defisit) LO 53](#_Toc31010861)

[E.3. 1. Penyesuaian Nilai Aset 53](#_Toc31010862)

[E.3. 2 Koreksi Nilai Persediaan 53](#_Toc31010863)

[E.3. 3 Selisih Revaluasi Aset Tetap 54](#_Toc31010864)

[E.3. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 54](#_Toc31010865)

[E.3. 5 Koreksi Lain-lain 54](#_Toc31010866)

[E.4. Transaksi Antar Entitas 55](#_Toc31010867)

[E.4. 1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) 55](#_Toc31010868)

[E.4. 2Transfer Masuk/Transfer Keluar 55](#_Toc31010869)

[E.3. Ekuitas Akhir 56](#_Toc31010870)

[F. Pengungkapan Penting Lainnya 57](#_Toc31010871)

[F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca 57](#_Toc31010872)

[F.2. Pengungkapan Lain-lain 57](#_Toc31010873)

[Laporan-laporan Pendukung 59](#_Toc31010874)

[Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap 60](#_Toc31010875)

[Daftar Hibah Langsung 63](#_Toc31010876)

*DAFTAR TABEL*

# Daftar Tabel dan Lampiran

[Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2019 dan 2018 10](#_Toc31010877)

[Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2019 dan 2018 11](#_Toc31010878)

[Tabel 3 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2019 33](#_Toc31010879)

[Tabel 4 Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2019 dan 2018 33](#_Toc31010880)

[Tabel 5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2019 34](#_Toc31010881)

[Tabel 6 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2019 34](#_Toc31010882)

[Tabel 7 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 35](#_Toc31010883)

[Tabel 8 Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 36](#_Toc31010884)

[Tabel 9 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 37](#_Toc31010885)

[Tabel 10 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 37](#_Toc31010886)

[Tabel 11 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2019 dan 2018 38](#_Toc31010887)

[Tabel 12 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 38](#_Toc31010888)

[Tabel 13 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember 2018 39](#_Toc31010889)

[Tabel 14 Rincian Aset Tetap 40](#_Toc31010890)

[Tabel 15 Rincian Saldo Tanah 40](#_Toc31010891)

[Tabel 16 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 43](#_Toc31010892)

[Tabel 17. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2019 dan 2018 44](#_Toc31010893)

[Tabel 18 Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019 61](#_Toc31010894)

[Tabel 19 Daftar Hibah Langsung berupa Uang/Barang/Jasa 64](#_Toc31010895)

[Tabel 20 Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual 65](#_Toc31010896)

*PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*

**Pengadilan Negeri Bantul**

**Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. No.04 Bantul - DI Yogyakarta 55711**

**Telp. 0274367348 Fax. 0274367348 e-mail : pn\_bantul@yahoo.co.id**

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Bantul yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Bantul telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bantul, 10 Januari 2020

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,

YUYUN FITHRIYAH,S.E.,A.K

NIP.19790822 200502 2 001

*RINGKASAN*

# Ringkasan

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Bantul Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2019 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2019 s.d. 31 Desember 2019 *.*

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp18.859.600 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp6.692.115.724 atau mencapai 98,07 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp6.823.775.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2019 dan TA 2018 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2019 dan 2018

*(dalam satuan Rupiah)*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | TA 2019 | | | TA 2018 |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** | **%** | **Realisasi** |
| Pendapatan Negara | **0** | **18.859.600** | **0,00** | **7.765.508** |
| Belanja Negara | **6.823.775.000** | **6.692.115.724** | **98,07** | **6.834.540.053** |

1. **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2019 dan 2018 .

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp17.457.380.132, yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp6.876.460; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp17.450.503.672; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp11.713.951 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp11.713.951 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp0.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp17.445.666.181, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp0 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp17.445.666.181.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2019 dan 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2019 dan 2018

*(dalam satuan Rupiah)*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | Periode Neraca | | Kenaikan/Penurunan | |
| **2019 2018** | | **Rp** | **%** |
| Aset |  |  |  |  |
| Aset Lancar | **6.876.460** | **9.959.210** | **(3.082.750)** | **(30,95)** |
| Aset Tetap | **17.450.503.672** | **16.473.233.866** | **977.269.806** | **5,93** |
| Aset Lainnya | **0** | **0** | **0** | **0,00** |
| Jumlah Aset | **17.457.380.132** | **16.483.193.076** | **974.187.056** | **5,91** |
| Kewajiban |  |  |  |  |
| Kewajiban Jangka Pendek | **11.713.951** | **11.961.385** | **(270.083)** | **(2,26)** |
| Kewajiban Jangka Panjang | **0** | **0** | **0** | **0,00** |
| Jumlah Kewajiban | **11.713.951** | **11.961.385** | **(247.434)** | **(2,07)** |
| Ekuitas Dana |  |  |  |  |
| Ekuitas Dana Lancar | **0** | **0** | **0** | **0,00** |
| Ekuitas Dana Investasi | **17.445.666.181** | **16.471.231.691** | **974.434.490** | **5,92** |
| Jumlah Ekuitas Dana | **17.445.666.181** | **16.471.231.691** | **974.434.490** | **5,92** |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana | **17.457.380.132** | **16.483.193.076** | **974.187.056** | **5,91** |
|  |  |  |  |  |

1. **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan nonoperasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 18.859.600, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 7.221.077.124 sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 7.202.217.524) Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp. 8.780.700, Pendapatan dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Adalah Rp. 8.923.550 dan 142.850 sehingga Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional adalah Rp. 8.780.700,.Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa adalah (Rp. 7.193.436.824) dan Pos-Pos Luar Biasa sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami surplus(defisit) -LO sebesar (Rp 7.193.436.824).

1. **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp 16.471.231.691 dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar (Rp 7.193.436.824) kemudian ditambah dengan selisih revaluasi aset Rp 1.323.713.000 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 6.844.158.314 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp 17.445.666.181

1. **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 , Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2019 , nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

1. *LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN NEGERI BANTUL**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2019 DAN 2018**

***( dalam satuan Rupiah*)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Uraian | Catatan | TA 2019 | | | TA 2018 |
| **Anggaran** | **Realisasi** | **%** | **Realisasi** |
| A. | **Pendapatan Negara dan Hibah** | **B.1** |  |  |  |  |
| 1. | **Penerimaan Negara Bukan Pajak** | **B.1.1** | **0** | **18.859.600** | **0,00** | **7.765.508** |
|  | **Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah** |  | **0** | **18.859.600** | **0,00** | **7.765.508** |
| B. | **Belanja Negara** | **B.2** |  |  |  |  |
| 1. | **Belanja Pegawai** |  | **5.711.262.000** | **5.606.682.487** | **98,17** | **5.776.064.752** |
| 2. | **Belanja Barang** |  | **1.025.013.000** | **998.633.237** | **97,43** | **884.733.031** |
| 3. | **Belanja Modal** |  | **87.500.000** | **86.800.000** | **99,20** | **173.742.270** |
|  | **Jumlah Belanja Negara** |  | **6.823.775.000** | **6.692.115.724** | **98,07** | **6.834.540.053** |

***\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.***

1. *NERACA PERBANDINGAN*

# II. Neraca

**PENGADILAN NEGERI BANTUL**

**NERACA**

**PER 31 Desember 2019 DAN 2018**

***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| URAIAN | | Catatan | | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
| ASET | |  |  |  |  |
| Aset Lancar | | **C.1** |  |  |  |
|  | **Kas di Bendahara Pengeluaran** | **C.1.** |  | **0** | **0** |
|  | **Persediaan** | **C.1.** |  | **6.876.460** | **9.959.210** |
|  | **Jumlah Aset Lancar** |  |  | **6.876.460** | **9.959.210** |
| Aset Tetap | | **C.2** |  |  |  |
|  | **Tanah** | **C.2.** |  | **12.433.139.000** | **11.109.426.000** |
|  | **Peralatan dan Mesin** | **C.2.** |  | **2.775.475.669** | **2.509.178.479** |
|  | **Gedung dan Bangunan** | **C.2.** |  | **5.663.510.000** | **5.663.510.000** |
|  | **Jalan, Irigasi, dan Jaringan** | **C.2.** |  | **36.460.000** | **36.460.000** |
|  | **Aset Tetap Lainnya** | **C.2.** |  | **48.152.062** | **48.152.062** |
|  | **Konstruksi dalam Pengerjaan** | **C.2.** |  | **0** | **0** |
|  | **Akumulasi Penyusutan Aset Tetap** | **C.2.** |  | **(3.506.233.059)** | **(2.893.492.675)** |
|  | **Jumlah Aset Tetap** |  |  | **17.450.503.672** | **16.473.233.866** |
|  | **Jumlah Aset** |  |  | **17.457.380.132** | **16.483.193.076** |
| KEWAJIBAN | |  |  |  |  |
| Kewajiban Jangka Pendek | | **C.5** |  |  |  |
|  | **Utang Kepada Pihak Ketiga** | **C.5.** |  | **11.713.951** | **11.961.385** |
|  | **Jumlah Kewajiban Jangka Pendek** |  |  | **11.713.951** | **11.961.385** |
|  | **Jumlah Kewajiban** |  |  | **11.713.951** | **11.961.385** |
| EKUITAS | |  |  |  |  |
| Ekuitas Dana Lancar | | **C.6** |  | **17.445.666.181** | **16.471.231.691** |
|  | **Jumlah Ekuitas Dana** |  |  | **17.445.666.181** | **16.471.231.691** |
|  | **Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana** |  |  | **17.457.380.132** | **16.483.193.076** |

***\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.***

1. *LAPORAN OPERASIONAL*

# III. Laporan Operasional

**PENGADILAN NEGERI BANTUL**

**LAPORAN OPERASIONAL**

**PER 31 Desember 2019 DAN 2018**

***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| URAIAN | | Catatan | | 31 Desember 2019 | | 31 Desember 2018 | |
| Kegiatan Operasional | |  |  | |  | |  |
| Pendapatan | |  |  |  | |  | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | | **D.1** |  | **18.859.600** | | **7.655.600** | |
| Jumlah Pendapatan | |  |  | **18.859.600** | | **7.655.600** | |
| Beban | |  |  |  | |  | |
|  | **Beban Pegawai** | **D.** | **2** | **5.606.682.487** | | **5.776.064.752** | |
|  | **Beban Persediaan** | **D.** | **3** | **65.449.460** | | **55.731.950** | |
|  | **Beban Barang dan Jasa** | **D.** | **4** | **545.911.519** | | **465.547.961** | |
|  | **Beban Pemeliharaan** | **D.** | **5** | **367.179.828** | | **341.436.685** | |
|  | **Beban Perjalanan Dinas** | **D.** | **6** | **23.113.446** | | **19.037.000** | |
|  | **Beban Penyusutan dan Amortisasi** | **D.** | **9** | **612.740.384** | | **579.933.912** | |
|  | **Jumlah Beban** |  |  | **7.221.077.124** | | **7.237.752.260** | |
|  | **Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional** |  |  | **(7.202.217.524)** | | **(7.230.096.660)** | |
| Kegiatan Non Operasional | | **D.** | **12** |  | |  | |
|  | **Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya** |  |  | **8.780.700** | | **523.808** | |
|  | **Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional** |  |  | **8.780.700** | | **523.808** | |
|  | **Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa** |  |  |  | |  | |
| Pos Luar Biasa | | **D.** | **13** |  | |  | |
|  | **Beban Luar Biasa** |  |  | **0** | | **0** | |
|  | **Surplus (Defisit) Laporan Operasional** |  |  | **(7.193.436.824)** | | **(7.229.572.852)** | |

***\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.***

1. *LAPORAN EKUITAS*

# IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN NEGERI BANTUL**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**PER 31 Desember 2019 DAN 2018**

***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| URAIAN | | Catatan | | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
| Ekuitas Awal | | **E.** | **1** | **16.471.231.691** | **16.883.958.068** |
| Surplus (Defisit) Laporan Operasional | | **E.** | **2** | **(7.193.436.824)** | **(7.229.572.852)** |
| Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar | |  |  |  |  |
| Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas | |  |  |  | (9.928.070) |
|  | **Penyesuaian Nilai Aset** | **E.** | **3** | **0** | **0** |
|  | **Koreksi Nilai Persediaan** | **E.** | **4** | **0** | **0** |
|  | **Selisih Revaluasi Aset Tetap** | **E.** | **5** | **1.323.713.000** | **0** |
|  | **Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi** | **E.** | **6** | **0** | **0** |
|  | **Lain-lain** | **E.** | **7** | **0** | **(9.928.070)** |
|  | **Transaksi Antar Entitas** |  |  | **6.844.158.314** | **6.826.774.545** |
| Kenaikan/Penurunan Ekuitas | | **E.** | **8** | **974.434.490** | **(412.726.377)** |
| Ekuitas Akhir | |  |  | **17.445.666.181** | **16.471.231.691** |

***\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.***

1. *CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN*

# V. Catatan atas Laporan Keuangan

## Penjelasan Umum

### Dasar Hukum

|  |
| --- |
| * 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; |
| * 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; |
| * 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara; |
| * 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan; |
| * 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara; |
| * 1. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan; |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar; |
| * 1. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya. |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat; |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;   2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015. |

### Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Bantul

Visi Pengadilan Negeri Bantul adalah Terwujudnya Pengadilan Negeri Bantul yang Agung. dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Pengadilan Negeri Bantul adalah Misi Pengadilan Negeri Bantul adalah sebagai berikut:  
1. Menjaga kemandirian Pengadilan Negeri Bantul.  
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.   
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan di Pengadilan Negeri Bantul .  
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi di Pengadilan Negeri Bantul.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Negeri Bantul melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:  
1. Meningkatnya penyelesaian perkara   
2. Peningkatan akseptabilitas putusan Hakim  
3. Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara  
4. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (acces to justice)

### Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor . Laporan Keuangan ini dihasilkan melaui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Bantul adalah sebagai berikut:

#### Pendapatan LRA

* + Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
  + Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
  + Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Pendapatan LO

* Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
* Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  + - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
    - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
    - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
* Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
* Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Belanja

* + Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
  + Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
  + Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
  + Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Beban

* Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
* Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
* Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### Aset Lancar

* Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
* Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
* Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
2. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

* Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Penggolongan Kualitas Piutang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
| Lancar | **Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo** | **0.5%** |
| Kurang Lancar | **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan** | **10%** |
| Diragukan | **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan** | **50%** |
| Macet | 1. **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan** 2. **Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN** | **100%** |

* Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
* Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

* Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
* Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
* Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
3. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

* Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
* Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

#### Penyusunan Aset Tetap

* Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
* Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  1. Tanah
  2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
* Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
* Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
* Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap**

|  |  |
| --- | --- |
| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

#### Piutang Jangka Panjang

* + - Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
    - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

#### Aset Lainnya

* Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
* Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
* Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
* Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

|  |  |
| --- | --- |
| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
| *Software* Komputer | 4 |
| *Franchise* | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

* + Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### Kewajiban

* Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
* Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1. Kewajiban Jangka Pendek
2. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
3. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
4. Kewajiban Jangka Panjang
5. Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

* Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung..

#### Ekuitas

* Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pendapatan Negara dan Hibah |
| ***Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah : Rp 18.859.600*** | Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 18.859.600 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Negeri Bantul adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya. |
|  | Tabel 3 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2019  ***(dalam satuan Rupiah)***   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % | |  | **Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan** | **0** | **18.859.600** | **0,00** | |  | **Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu** | **0** | **0** | **0,00** | |  | **Total Pendapatan** | **0** | **18.859.600** | **0,00** | |
|  | * + Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2019 mengalami Kenaikan sebesar Rp. 11.204.000 atau 146,35 persen dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan karena: Rumah dinas hakim dan panitera semua ditempati dan juga ada tambahan sewa kantin yang telah disesuaikan dengan ketentuan KPKNL.  Perbandingan realisasi PNBP TA 2019 dan 2018 disajikan dalam tabel dibawah ini :   Tabel 4 Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2019 dan 2018  ***(dalam satuan Rupiah)***   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | TA 2019 | 2018 | Perubahan | | | Rp | % | |  | **Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan** | **18.859.600** | **7.655.600** | **11.204.000** | **146,35** | |  | **Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji** | **0** | **0** | **0** | **0** | |  | **Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu** | **0** | **0** | **0** | **0** | |  | **Total Pendapatan** | **18.859.600** | **7.765.508** | **11.204.000** | **146,35** | |
|  | Belanja |
| ***Realisasi Belanja Negara : Rp 6.692.115.724*** | Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Bantul per 31 Desember TA 2019 adalah sebesar Rp. 6.692.115.724 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 98,07% dari anggaran senilai Rp. 6.834.540.053. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :  Tabel 5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2019  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Uraian | 31 Desember TA 2019 | | | | **Pagu** | **Realisasi** | **%** | | Belanja Pegawai | **5.711.262.000** | **5.606.685.231** | **98,17** | | Belanja Barang | **1.025.013.000** | **998.633.237** | **97,43** | | Belanja Modal | **87.500.000** | **86.800.000** | **99,20** | | Total Belanja Bruto | **6.823.775.000** | **6.692.118.468** | **98,07** | | Pengembalian Belanja |  | **(2.744)** | **0** | | Total Belanja Netto | **6.823.775.000** | **6.692.115.724** | **98,07** |   Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :  Tabel 6 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2019  *(dalam satuan Rupiah)*  ***Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) 2019***   * + Realisasi Belanja Negara mengalami Penurunan sebesar (Rp. 142.424.329) atau sebesar 2,13 persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Penurunan tersebut disebabkan karena Anggaran Tahun anggaran 2019 lebih rendah dari tahun 2018,khususnya belanja modal yang turun 50 Persen dari tahun sebelumnya.secara realisasi dilihat dari program dan akun anggaran lebih baik dari segi penyerapannya.   Perbandingan realisasi belanja TA 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:  Tabel 7 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Naik (Turun) | | | **Rp** | **%** | | Belanja Pegawai | **5.606.682.487** | **5.776.064.752** | **(169.382.265)** | **(3,02)** | | Belanja Barang | **998.633.237** | **884.733.031** | **113.900.206** | **11,41** | | Belanja Modal | **86.800.000** | **173.742.270** | **(86.942.270)** | **(100,16)** | | Total Belanja | **6.692.115.724** | **6.834.540.053** | **(142.424.329)** | **(2,13)** | |
|  | Belanja Pegawai |
| ***Realisasi Belanja Pegawai : Rp 5.606.682.487*** | Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Negeri Bantul per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 adalah sebesar Rp. 5.606.682.487 dan Rp. 5.776.064.752.  Realisasi Belanja Pegawai TA 2019 mengalami Penurunan sebesar (2,93) persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain:  Penurunan tersebut disebabkan karena Anggaran belanja pegawai pada Tahun Anggaran 2019 lebih kecil dari pada Tahun 2018 dan juga dengan adanya mutasi pegawai maupun hakim yang berpengaruh pada penyerapan besaran gaji.  Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:  Tabel 8 Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Naik(Turun) | % | | | Beban Gaji Pokok PNS | **2.613.493.040** | **2.564.951.200** | **48.541.840** | | **1,89** | | Beban Pembulatan Gaji PNS | **36.598** | **33.935** | **2.663** | | **7,84** | | Beban Tunj. Suami/Istri PNS | **182.012.222** | **175.507.870** | **6.504.352** | | **3,70** | | Beban Tunj. Anak PNS | **48.402.612** | **48.227.032** | **175.580** | | **0,36** | | Beban Tunj. Struktural PNS | **36.400.000** | **36.400.000** | **0** | | **0,00** | | Beban Tunj. Fungsional PNS | **1.909.830.000** | **2.115.210.000** | **(205.380.000)** | | **(9,70)** | | Beban Tunj. PPh PNS | **210.591.315** | **223.219.835** | **(12.628.520)** | | **(5,65)** | | Beban Tunj. Beras PNS | **122.027.700** | **127.748.880** | **(5.721.180)** | | **(4,47)** | | Beban Uang Makan PNS | **447.629.000** | **452.631.000** | **(5.002.000)** | | **(1,10)** | | Beban Tunjangan Umum PNS | **36.260.000** | **32.135.000** | **4.125.000** | | **12,83** | | Total Belanja Brutto | **5.606.685.231** | **5.776.066.423** | **(169.383.338)** | | **(2,93)** | | Pengembalian Belanja | **(2.744)** | **(1.671)** | **(1.073)** | | **(39,10)** | | Total Belanja Netto | **5.606.682.487** | **5.776.064.752** | **(169.382.265)** | | **(2,93)** | |
|  | Belanja Barang |
| ***Realisasi Belanja Barang : Rp998.633.237*** | Realisasi Belanja Barang Pengadilan Negeri Bantul per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 adalah sebesar Rp. 998.633.237 dan Rp. 884.733.031.  Realisasi Belanja Barang TA 2019 mengalami Kenaikan sebesar (7,56) persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain:  Penyerapan anggaran yang baik untuk pemeliharaan dan operasional kantor.  Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :  Tabel 9 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Perubahan | | |  | **Realisasi** | **Realisasi** | **Rp** | **%** | | Belanja Barang Operasional | **495.963.481** | **409.803.613** | **86.159.868** | **17,37** | | Belanja Barang Non Operasional | **1.050.000** | **4.799.320** | **(3.749.320)** | **(357,08)** | | Belanja Jasa | **117.491.372** | **117.587.513** | **(96.141)** | **(0,08)** | | Belanja Pemeliharaan | **361.014.938** | **333.505.585** | **27.509.353** | **7,62** | | Belanja Perjalanan Dinas | **23.113.446** | **19.037.000** | **4.076.446** | **17,64** | | Total Belanja Brutto | **998.633.237** | **884.733.031** | **113.900.206** | **11,41** | | Pengembalian Belanja | **0** | **0** | **0** | **0** | | Total Belanja Netto | **998.633.237** | **884.733.031** | **113.900.206** | **11,41** | |
|  | Belanja Modal |
| ***Realisasi Belanja Modal :Rp86.800.000*** | Realisasi Belanja Modal Pengadilan Negeri Bantul per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 adalah sebesar Rp. 86.800.000 dan Rp. 173.742.270.   * + Realisasi Belanja Modal TA 2019 mengalami penurunan sebesar (100,16) persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain karena Anggaran Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2019 lebih kecil dibandingkan Tahun Anggaran yang lalu namun semua dapat diserap dengan baik.   Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :  Tabel 10 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*     |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Perubahan | | | **Rp** | **%** | | Belanja Modal Peralatan & Mesin | **86.800.000** | **173.742.270** | **(86.942.270)** | **(100,16)** | | Total Belanja Brutto | **86.800.000** | **173.742.270** | **(86.942.270)** | **(100,16)** | | Pengembalian Belanja | **0** | **0** | **0** | **0** | | Total Belanja Netto | **86.800.000** | **173.742.270** | **(86.942.270)** | **(100,16)** | |

## Penjelasan atas Pos-pos Neraca

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Aset Lancar: Rp 6.876.460*** | Aset Lancar Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.876.460 dan Rp. 9.959.210.  Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.  Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Negeri Bantul per 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada tabel di bawah:  Tabel 11 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2019 dan 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | |  | Uraian | TA 2019 | TA 2018 | |  | **Kas di Bendahara Pengeluaran** | **0** | **0** | |  | **Persediaan** | **6.876.460** | **9.959.210** | |  | **Total Aset Lancar** | **6.876.460** | **9.959.210** | | |
|  | Kas di Bendahara Pengeluaran | |
| ***Kas di Bendahara Pengeluaran: Rp 0*** | Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.  Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :  Tabel 12 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Jenis | 31 Desember TA 2019 | 31 Desember TA 2018 | | 1 | **Giro** | **0** |  | | 2 | **Tunai** | **0** |  | |  | **Jumlah** | **0** | **0** | | |
|  | Persediaan | |
| ***Persediaan: Rp6.876.460*** | Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.876.460 dan Rp. 9.959.210. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.  Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 13 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember 2018   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 | | 1 | **Barang Konsumsi** | **6.346.510** | **9.738.210** | | 2 | **Amunisi** | **529.950** | **221.000** | | 3 | **Bahan Untuk Pemeliharaan** | **0** | **0** | | 4 | **Suku Cadang** | **0** | **0** | | 5 | **Pita Cukai, Materai dan Leges** | **0** | **0** | | 6 | **Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat** | **0** | **0** | | 7 | **Bahan Baku** | **0** | **0** | | 8 | **Barang dalam Proses** | **0** | **0** | | 9 | **Persediaan untuk Tujuan Strategis** | **0** | **0** | | 10 | **Persediaan Barang Hasil Sitaan** | **0** | **0** | | 11 | **Persediaan lainnya** | **0** | **0** | |  | **Total** | **6.876.460** | **9.959.210** |   Seluruh persediaan telah dilakukan opname fisik persediaan nomor :W13.U5/42/OT.01.2/I/2020. | |
|  | Aset Tetap | | |
| ***Aset Tetap : Rp 17.450.503.672*** | Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 tersaji sebesar Rp. 17.450.503.672 dan Rp. 16.473.233.866. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.  Rincian Aset Tetap per 31 Desember TA 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut : | | |
|  | Tabel 14 Rincian Aset Tetap  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Perubahan | | 1 | **Tanah** | **12.433.139.000** | **11.109.426.000** | **1.323.713.000** | | 2 | **Peralatan dan Mesin** | **2.775.475.669** | **2.509.178.479** | **266.297.190** | | 3 | **Gedung dan Bangunan** | **5.663.510.000** | **5.663.510.000** | **0** | | 4 | **Jalan , Irigasi, dan Jaringan** | **36.460.000** | **36.460.000** | **0** | | 5 | **Aset Tetap Lainnya** | **48.152.062** | **48.152.062** | **0** | | 6 | **Konstruksi dalam Pengerjaan** | **0** | **0** | **0** | |  | **Jumlah** | **20.956.736.731** | **19.366.726.541** | **1.590.010.190** | |  | **Akumulasi Penyusutan** | **(3.506.233.059)** | **(2.893.492.675)** | **(612.740.384)** | |  | **Nilai Buku Aset Tetap** | **17.450.503.672** | **16.473.233.866** | **974.187.056** | | | |
|  | | Tanah | |
| ***Tanah: Rp12.433.139.000*** | | Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 12.433.139.000 dan Rp. 11.109.426.000.  Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :  Tabel 15 Rincian Saldo Tanah   |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | KIB | Luas (m2) | No. Sertifikat | Atas Nama | Peruntukan | Jumlah | | 1  2  3  4  5  6  7  8  9 | **1**  **2**  **3**  **4**  **5**  **6**  **7**  **8**  **1** | **295**  **305**  **324**  **358**  **391**  **399**  **434**  **630**  **2.759** | **SHP No.18/Bantul**  **SHP No.17/Bantul**  **SHP No.16/Bantul**  **SHP No.36/Bantul**  **SHP No.19/Bantul**  **SHP No.20/Bantul**  **SHP No.37/Bantul**  **SHP No.06/ Ringinharjo**  **SHP No.07/ Ringinharjo** | **Pemerintah RI c.q MARI**  **Pemerintah RI c.q MARI**  **Pemerintah RI c.q MARI**  **Pemerintah RI c.q MARI**  **Pemerintah RI c.q MARI**  **Pemerintah RI c.q MARI**  **Pemerintah RI c.q MARI**  **Pemerintah RI c.q MARI**  **Pemerintah RI c.q MARI** | **Rumah Dinas**  **Rumah Dinas**  **Rumah Dinas**  **Rumah Dinas**  **Rumah Dinas**  **Rumah Dinas**  **Rumah Dinas**  **Rumah Dinas**  **Kantor** | **864.357.000**  **440.115.000**  **467.532.000**  **516.594.000**  **318.903.000**  **575.757.000**  **626.262.000**  **1.357.020.000**  **7.266.599.000** | | Jumlah | |  |  |  |  | **12.433.139.000** | | |
|  | | Peralatan dan Mesin | |
| ***Peralatan dan Mesin : Rp 2.775.475.669*** | | Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.775.475.669 dan Rp. 2.509.178.479.  Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2018 | 2.509.178.479 | | Mutasi Tambah |  | | Laptop | **86.800.000** | | UPS,PC,Server,Rak Server,Komputer Jaringan Lainnya | **170.902.190** | | Mutasi Kurang |  | |  |  | | Saldo per 31 Desember 2019 | **2.775.475.669** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | **2.330.594.908** | | Nilai Buku 31 Desember 2019 | **444.880.761** |   Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | Gedung dan Bangunan | |
| ***Gedung dan Bangunan : Rp 5.663.510.000*** | | Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 5.663.510.000 dan Rp. 5.663.510.000.  Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2018 | 5.663.510.000 | | Mutasi Tambah |  | |  |  | | Mutasi Kurang |  | |  |  | | Saldo per 31 Desember 2019 | **5.663.510.000** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | **1.139.178.151** | | Nilai Buku 31 Desember 2019 | **4.524.331.849** |   Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | Jalan , Irigasi, dan Jaringan | |
| ***Aset Jalan , Irigasi, dan Jaringan : Rp 36.460.000*** | | Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 36.460.000 dan Rp. 36.460.000.  Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2018 | 36.460.000 | | Mutasi Tambah |  | |  |  | | Mutasi Kurang |  | |  |  | | Saldo per 31 Desember 2019 | **36.460.000** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | **36.460.00** | | Nilai Buku 31 Desember 2019 | **0** |   Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | Aset Tetap Lainnya | |
| ***Aset Tetap Lainnya: Rp 48.152.062*** | | Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 48.152.062 dan Rp. 48.152.062.  Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2018 | 48.152.062 | | Mutasi Tambah |  | |  |  | | Mutasi Kurang |  | |  |  | | Saldo per 31 Desember 2019 | **48.152.062** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | **0** | | Nilai Buku 31 Desember 2019 | **48.152.062** |   Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | Konstruksi dalam Pengerjaan | |
| ***Konstruksi dalam Pengerjaan : Rp 0*** | | Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. | |
|  | | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | |
| ***Akumulasi Penyusutan Aset tetap : (Rp 3.506.233.059)*** | | Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing (Rp 3.506.233.059) dan (Rp 2.893.492.675).  Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).  Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2019 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.  Tabel 16 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku | | 1 | **Peralatan dan Mesin** | **2.775.475.669** | **2.330.594.908** | **444.880.761** | | 2 | **Gedung dan Bangunan** | **5.663.510.000** | **1.139.178.151** | **4.524.331.849** | | 3 | **Jalan , Irigasi, dan Jaringan** | **36.460.000** | **36.460.000** | **0** | | 4 | **Aset Tetap Lainnya** | **48.152.062** | **0** | **48.152.062** | |  | **Jumlah** | **8.523.597.731** | **3.506.233.059** | **5.017.364.672** | | |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Kewajiban Jangka Pendek |
| ***Kewajiban Jangka Pendek :***  ***Rp11.691.302*** | Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 11.691.302 dan Rp. 11.961.385. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. , sedangkan per 31 Desember TA 2018 tercatat sebesar Rp. 0  Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Negeri Bantul per 31 Desember 2019 disajikan pada tabel di bawah :  Tabel 17. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2019 dan 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  | | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | | **Utang kepada Pihak Ketiga** | **11.691.302** | **11.961.385** | | **Jumlah** | **11.691.302** | **11.961.385** | |
|  | Uang Muka dari KPPN |
| ***Uang Muka dari KPPN:***  ***Rp 0*** | Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. |
|  | Ekuitas | | |
| ***Cadangan Piutang:***  ***Rp 17.445.666.181*** | Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 17.445.666.181 dan Rp 16.471.231.691. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. | | |
| Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | | | |
| Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak | | | |
| ***Pendapatan PNbp : Rp 18.859.600*** | Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019dan 2018 adalah sebesar Rp 18.859.600 dan Rp 7.655.600. Pendapatan tersebut terdiri dari:  Tabel 36 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2019  ***(dalam satuan Rupiah)***   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **No.** | **Uraian** | **Estimasi Pendapatan** | **Realisasi** | **%** | | **1.** | **Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan** | **0** | **18.859.600** | **0,00** | | **2.** | **Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji** | **0** | **0** | **0,00** | |  | **Total Pendapatan** | **0** | **18.859.600** | **0,00** | | | |
| Beban Pegawai | | | |
| ***Beban Pegawai : Rp 5.606.682.487*** | Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.606.682.487 dan Rp5.776.064.752. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.  Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:  Tabel 37 Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Beban Gaji Pokok PNS** | **2.613.493.040** | **2.564.951.200** | **48.541.840** | | **1,89** | | **Beban Pembulatan Gaji PNS** | **36.598** | **33.935** | **2.663** | | **7,84** | | **Beban Tunj. Suami/Istri PNS** | **182.012.222** | **88.542.380** | **6.504.352** | | **3,70** | | **Beban Tunj. Anak PNS** | **48.402.612** | **175.507.870** | **175.580** | | **0,36** | | **Beban Tunj. Struktural PNS** | **36.400.000** | **36.400.000** | **0** | | **0,00** | | **Beban Tunj. Fungsional PNS** | **1.909.830.000** | **2.115.210.000** | **(205.380.000)** | | **(9,70)** | | **Beban Tunj. PPh PNS** | **210.591.315** | **223.219.835** | **(12.628.520)** | | **(5,65)** | | **Beban Tunj. Beras PNS** | **122.027.700** | **127.748.880** | **(5.721.180)** | | **(4,47)** | | **Beban Uang Makan PNS** | **447.629.000** | **452.631.000** | **(5.002.000)** | | **(1,10)** | | **Beban Tunjangan Umum PNS** | **36.260.000** | **32.135.000** | **4.125.000** | | **12,83** | | **Total Beban Pegawai** | **5.606.682.487** | **5.776.064.752** | **(169.382.265)** | | **(2,93)** | | | |
| Beban Persediaan | | | |
| ***Beban Persediaan : Rp 65.449.460*** | Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 65.449.460 dan Rp 55.731.950 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 38 Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Beban Persediaan Konsumsi** | **65.449.460** | **55.731.950** | **9.717.510** | | **17,43** | | **Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Beban Persediaan Suku Cadang** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Beban Persediaan Lainnya** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Total Beban Persediaan** | **65.449.460** | **55.731.950** | **(9.717.510)** | | **(17,43)** | | | |
| Beban Barang dan Jasa | | | |
| ***Beban Jasa : Rp 545.911.519*** | Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 545.911.519 dan Rp 465.547.961 Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 39 Rincian Beban Jasa per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Beban Keperluan Perkantoran** | **309.429.731** | **239.535.173** | **69.894.558** | | **29,17** | | **Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat** | **10.760.500** | **11.542.500** | **(782.000)** | | **(6,77)** | | **Beban Honor Operasional Satuan Kerja** | **55.200.000** | **48.600.000** | **6.600.000** | | **13,58** | | **Beban Barang Operasional Lainnya** | **50.485.850** | **41.496.890** | **8.988.960** | | **21,66** | | **Beban Bahan** | **0** | **4.799.320** | **(4.799.320)** | | **(100,00)** | | **Beban Langganan Listrik** | **115.270.269** | **116.246.013** | **(975.744)** | | **(0,83)** | | **Beban Langganan Telepon** | **1.934.469** | **2.694.165** | **(759.696)** | | **(28,19)** | | **Beban Langganan Air** | **2.830.700** | **633.900** | **2.196.800** | | **346,55** | | **Total Beban Jasa** | **545.911.519** | **465.547.961** | **80.363.558** | | **17,2** | | | |
| Beban Pemeliharaan | | | |
| ***Beban Pemeliharaan: Rp 367.179.828*** | Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 367.179.828 dan Rp 341.436.685 Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 40 Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan** | **197.476.400** | **168.836.213** | **28.640.187** | | **16,96** | | **Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya** | **20.869.200** | **24.317.500** | **(3.448.300)** | | **(14,18)** | | **Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin** | **142.669.338** | **140.351.872** | **2.317.466** | | **1,65** | | **Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan** | **6.164.890** | **7.931.100** | **(1.766.210)** | | **(22,26)** | | **Total Beban Pemeliharaan** | **367.179.828** | **341.436.685** | **25.743.143** | | **7,54** | | | |
| Beban Perjalanan Dinas | | | |
| ***Beban Perjalanan Dinas : Rp 23.113.446*** | Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 23.113.446 dan Rp 19.037.000 Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 41 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Beban Perjalanan Biasa** | **18.463.446** | **12.237.000** | **6.226.446** | | **50,88** | | **Beban Perjalanan Dinas dalam Kota** | **4.650.000** | **4.800.000** | **(150)** | | **(3,12)** | | **Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota** | **0** | **2.000.000** | **(2.000.000)** | | **(100,00)** | | **Total Beban Perjalanan Dinas** | **23.113.446** | **19.037.000** | **4.076.446** | | **21,41** | | | |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | | | |
| ***Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat : Rp 0*** | Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 42 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat  per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | | |
| Beban Bantuan Sosial | | | |
| ***Beban Bantuan Sosial : Rp 0*** | Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 43 Rincian Beban Bantuan Sosial  per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Total Beban Bantuan Sosial** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | | | |
| ***Beban Penyusutan dan Amortisasi : Rp 612.740.384*** | Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 612.740.384 dan Rp 579.933.912Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 44 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin** | **147.954.124** | **106.032.651** | **41.921.473** | | **39,53** | | **Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan** | **455.671.260** | **455.671.261** | **1** | | **(0,00)** | | **Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan** | **9.115.0000** | **18.230.000** | **(9.115.000)** | | **(50,00)** | | **Total Beban Penyusutan dan Amortisasi** | **612.740.384** | **579.933.912** | **32.806.472** | | **5,66** | | | |
| Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih | | | |
| ***Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih : Rp 0*** | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 45 Rincian Beban Piutang tak Tertagih  per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | | |
| Beban Lain-lain | | | |
| ***Beban Lain-Lain : Rp 0*** | Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 46 Rincian Beban Lain-lain  per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Beban Aset Extrakomptabel Peralatan dan Mesin** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Beban Aset Extrakomptabel Gedung dan Bangunan** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Beban Aset Extrakomptabel Aset Tetap Lainnya** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Total Beban Lain-lain** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | | |
| Kegiatan Non Operasional | | | |
| ***Beban Kegiatan Non Operasional : Rp 523.808*** | Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 47 Rincian Kegiatan Non Operasional  per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya** | **8.923.550** | **637.608** | **8.285.942** | | **1.299,54** | | **Beban dari kegiatan non operasional lainnya** | **(142.850)** | **(113.800)** | **(29.050)** | | **25,53** | | **Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional** | **8.780.700** | **523.808** | **8.256.892** | | **1,576.3** | | | |
| Pos Luar Biasa | | | |
| ***Beban Pos Luar Biasa : Rp 0*** | Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:  Tabel 48 Rincian Pos Luar Biasa  per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Uraian** | **TA 2019** | **TA 2018** | **Naik(Turun)** | **%** | | | **Pendapatan PNBP** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Beban Perjalanan Dinas** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Beban Persediaan** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **Total Pos Luar Biasa** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | | |
| Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas | | | |
| Ekuitas Awal | | | |
|  | Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  adalah masing-masing sebesar Rp 16.471.231.691 dan Rp 16.883.958.068 | | |
| Surplus (defisit) LO | | | |
|  | Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar (Rp 7.193.436.824) dan (Rp 7.229.572.852) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. | | |
| 1. Penyesuaian Nilai Aset | | | |
|  | Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan akhir | | |
| 2 Koreksi Nilai Persediaan | | | |
|  | Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 Dan Rp 0 Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:  Tabel 49 Rincian Koreksi Nilai Persediaan  per 31 Desember TA 2019  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  | | --- | --- | | **Uraian** | **Koreksi** | | **Barang Konsumsi** | **0** | | **Suku Cadang** | **0** | | **Barang Persediaan Lainnya** | **0** | | **Total Koreksi Nilai Persediaan** | **0** | | | |
| 3 Selisih Revaluasi Aset Tetap | | | |
| ***.*** | Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1.323.713.000 dan Rp 0.Selisih revaluasi merupakan selisih aset tetap tanah yang merupakan koreksi kesalahan input inventarisasi dan penilaian,akibat dari revaluasi yang dilakukan selama tahun 2019 terhadap tanah. | | |
| 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi | | | |
| ***.*** | Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018  adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. | | |
| 5 Koreksi Lain-lain | | | |
|  | Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019dan 2018  adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan (Rp 9.928.070) Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari :  Tabel 50 Rincian Koreksi Lain-lain  per 31 Desember TA 2019  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  | | --- | --- | | **Uraian** | **Koreksi** | | **Koreksi beban** | **0** | | **Koreksi Pendapatan** | **0** | | **Koreksi Piutang** | **0** | | **Koreksi Kewajiban** | **0** | | **Koreksi hibah** | **0** | | **Jumlah** | **0** | | | |
| Transaksi Antar Entitas | | | |
|  | Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019dan 2018  adalah masing-masing sebesar Rp 6.844.158.314 dan Rp 6.826.774.545.  Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.  Tabel 51 Rincian Nilai Transaksi antar Entitas  per 31 Desember TA 2019  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  | | --- | --- | | **Transaksi antar Entitas** | **Nilai** | | **Diterima dari Entitas Lain** | **(18.859.600)** | | **Ditagihkan ke Entitas Lain** | **6.692.115.724** | | **Transfer Masuk** | **0** | | **Transfer Keluar** | **170.902.190** | | **Pengesahan Hibah Langsung** | **0** | | **Pengesahan Pengembalian hibah Langsung** | **0** | | **Jumlah** | **6.844.158.314** | | | |
| 1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) | | | |
|  | Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2019 , DDEL sebesar (Rp 18.859.600) sedangkan DKEL sebesar Rp 6.692.115.724. | | |
| 2Transfer Masuk/Transfer Keluar | | | |
|  | Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 , sebesar 0-. dari total 0,- yang diterima sepanjang tahun 2019 .  Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 , adalah Rp0.  Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | **No** | **Transfer Masuk** | **Bentuk Transfer** | **Nilai Hibah** | | **1** | **Mahkamah Agung** | **Barang** | **170.902.190** | | **2** |  |  |  |   Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2016 disajikan pada lampiran | | |
| Ekuitas Akhir | | |
| Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018  adalah masing-masing sebesar Rp 17.445.666.181 dan Rp 16.471.231.691. | | |
|  |  | | |

## Pengungkapan Penting Lainnya

### Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### Pengungkapan Lain-lain

#### Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak Terdapat Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK pada Tahun Anggaran ini.

#### Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Belanja yang Masih Harus Dibayar :

1. 522111 Belanja Langganan Listrik : Rp. 11.454.313

2. 522112 Belanja Langganan Telepon : Rp. 125.238

3. 522113 Belanja Langganan Air : Rp. 134.400

#### Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Negeri Bantul adalah:  
1. BRI Cabang Bantul A/C 0236-01-000627-30-2 a.n. BPG 030 PENGADILAN NEGERI BANTUL 01 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.0.

#### Revisi DIPA

Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :  
1. Revisi POK tanggal 27 September 2019 dan 29 November 2019.

2. Revisi PenyesuaianHal III DIPA Tanggal 27 September 2019 dan 29 November 2019.

3. Revisi perubahan pejabat perbendaharaan Tanggal 29 November 2019.

(Rincian pelaksannan Revisi DIPA terdapat dalam Laporan Pendukung )

#### Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Tidak terdapat Informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP,SSPB:  
pada Tahun Anggaran ini.

#### Catatan Penting Lainnya

* + - * + Terdapat barang dengan transaksi perolehan lainnya yang berasal dari Program Pengembangan Operasioanal (PPO) Bank BTN sebesar Rp. 12.475.000 (dua belas juta empat ratus tujuh puluh lina ribu rupah) berupa Peralatan dan Mesin yang terdiri dari Rp. 8.595.000 (delapan juta lima ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) sebagai barang intrakomptabel dan Rp. 3.880.000 (tiga juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) sebagai barang ekstrakomptabel.
        + Pada Tahun Anggaran 2019 di Pengadilan Negeri Bantul terdapat Pejabat Pengelola Keuangan Keputusan Pengguna Anggaran Mahkamah Agung RI Nomor: 42/PA/SK/XII/2018 Tentang Penunjukan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Pengadilan Negeri Bantul.

Semula :

Kuasa Pengguna Anggaran/Barang : Wiratno, SH

Menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran/Barang : Yuyun Fithriyah,S.E.,A.K.

*LAPORAN PENDUKUNG*

# Laporan-laporan Pendukung

## Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap

1. *RINCIAN NILAI PEROLEHAN, AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN NILAI BUKU ASET TETAP*

**Pengadilan Negeri Bantul**

**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi, dan Nilai Buku Aset Tetap**

**untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2019**

Tabel 18 Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aset Tetap** | **Masa Manfaat** | **Nilai Perolehan** | **Akumulasi Penyusutan** | **Beban Penyusutan** | **Akumulasi Penyusutan** | **Nilai Buku** |
|  |  |  |  | Per 31 Desember 2018 | 2019 | Per 31 Desember 2019 | Per 31 Desember 2019 |
| **A.** | **Peralatan dan Mesin** |  |  |  |  |  |  |
|  | **Alat Bantu** | **7** | **18.000.000** | **18.000.000** | **0** | **18.000.000** | **0** |
|  | **Alat Angkutan Darat Bermotor** | **7** | **691.015.828** | **691.015.828** | **0** | **691.015.828** | **0** |
|  | **Alat Kantor** | **5** | **265.225.750** | **215.690.550** | **13.716.200** | **229.406.750** | **35.819.000** |
|  | **Alat Rumah Tangga** | **5** | **739.882.981** | **597.052.166** | **35.323.070** | **632.375.236** | **107.507.745** |
|  | **Alat Studio** | **5** | **37.566.000** | **15.490.000** | **4.993.600** | **20.483.600** | **17.082.400** |
|  | **Alat Komunikasi** | **5** | **7.890.000** | **7.890.000** | **0** | **7.890.000** | **0** |
|  | **Unit Alat Laboratorium** | **8** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** |
|  | **Komputer Unit** | **4** | **713.137.520** | **454.705.615** | **65.155.430** | **519.861.045** | **193.276.475** |
|  | **Peralatan Komputer** | **4** | **302.757.590** | **182.796.625** | **28.765.824** | **211.562.449** | **91.195.141** |
| **B.** | **Gedung dan Bangunan** |  |  |  |  |  |  |
|  | **Bangunan Gedung Tempat Kerja** | **50** | **4.713.053.000** | **584.041.287** | **389.360.857** | **584.041.287** | **3.793.650.856** |
|  | **Bangunan Gedung Tempat Tinggal** | **50** | **794.315.000** | **93.889.105** | **62.592.737** | **93.889.105** | **637.833.156** |
|  | **Tugu/tanda Batas** | **50** | **156.142.000** | **5.576.499** | **3.717.666** | **5.576.499** | **146.847.835** |
| **C.** | **Jalan, Irigasi, dan Jaringan** |  |  |  |  |  |  |
|  | **Jalan** | **10** | **36.460.000** | **27.345.000** | **9.115.000** | **36.460.000** | **0** |
| **D.** | **Aset Tetap Lainnya** |  |  |  |  |  |  |
|  | **Bahan Perpustakaan Tercetak** | **-** |  |  |  |  |  |
| **E.** | **Aset Tetap yang Tidak Digunakan** |  |  |  |  |  |  |
|  | **Alat Angkutan Kendaraan Bermotor** | **5** | **850.000** | **850.000** | **0** | **850.000** | **0** |
|  | **Alat Kantor** | **5** | **38.872.000** | **38.872.000** | **0** | **38.872.000** | **0** |
|  | **Alat Rumah Tangga** | **5** | **17.366.000** | **17.366.000** | **0** | **17.366.000** | **0** |
|  | **Komputer Unit** | **4** | **1.833.000** | **1.833.000** | **0** | **1.833.000** | **0** |
|  | **Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap** | | **8.543.366.669** | **2.952.413.675** | **612.740.384** | **3.565.154.059** | **4.969.212.610** |
|  | **Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya** | | **8.543.366.669** | **2.952.413.675** | **612.740.384** | **3.565.154.059** | **4.969.212.610** |

## Daftar Hibah Langsung

**Pengadilan Negeri Bantul**

**Daftar Hibah Langsung berupa Uang/Barang/Jasa**

**untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2019**

Tabel 19 Daftar Hibah Langsung berupa Uang/Barang/Jasa

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Pemberi Hibah** | **Bentuk Hibah** | **Sumber Dana** | **Nilai Hibah** | **Sudah Disahkan** | **Belum Disahkan** | |
|  |  |  |  |  |  | Nilai | Keterangan |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | **Jumlah :** | | |  |  |  |  |

Tabel 20 Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

***Halaman ini bukan bagian dari laporan keuangan.***

***Silahkan ganti halaman ini dengan laporan realisasi belanja akrual (dari menu neraca akrual aplikasi komdanas)***



LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN NEGERI BANTUL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI TAHUN 2018

005

01

0400

400172

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**{halaman ini untuk cover di samping/punggung saat dijilid}**